

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

PT PID Ongkowidjojo adalah perusahaan penghasil rokok batangan yang ada di Malang. Pada proses produksi rokok batangan terdapat 2 divisi yaitu *primary* dan *secondary*. *Primary* adalah divisi rokok yang mengolah tembakau mentah menjadi tembakau sausan, sedangkan *secondary* adalah divisi yang mengelola tembakau sausan menjadi rokok batangan atau *Sigaret Kretek Mesin (SKM)* yang sudah dikemas dan siap didistribusikan. Rokok yang dihasilkan oleh PT PID Ongkowidjojo bisa mencapai ratusan kotak dalam seharinya. Biasanya sebelum didistribusikan, rokok yang ada dalam kotak akan ditimbang untuk dicatat data timbangnya secara manual oleh operator produksi.

Pada setiap kegiatan produksi pasti ada produk yang tidak lolos uji kualitas. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor seperti: manusia, mesin, dan lingkungan. Pada produksi rokok batangan pun juga terdapat produk cacat seperti: lem yang tidak menempel antara bagian ambri dan kertas *tipping*, sobeknya bagian pembungkus rokok (ambri), kurangnya kerapatan tembakau pada rokok, sehingga rokok terkesan keropos, berat timbang rokok yang tidak sesuai, dan masih banyak lagi.

Batasan pada berat timbang rokok per kotak berbeda-beda tiap merknya, karena dipengaruhi oleh isi rokok dan jenis rokok. Berat timbang rokok yang tidak berada pada batasannya dapat terjadi karena beberapa faktor misalnya: terdapat banyak tembakau yang masih berukuran besar, banyaknya tembakau koncek (tembakau hasil bongkaran rokok rusak) yang terdapat dalam rokok, terdapat partikel lain selain tembakau, rusaknya kardus pembungkus, dan lainnya. Berat timbang yang berada diluar batas ini dapat berakibat pada penggunaan bahan baku tembakau yang berlebih. Jadi, operator akan berusaha agar berat timbang tetap berada pada batasannya. Rata-rata berat timbang rokok pada bulan Mei dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rata-Rata Berat Timbang Rokok per Kotak Merk A Bulan Mei

<b>Tanggal (Mei)</b>	<b>Berat Timbang per Kotak (kg)</b>
2	22,998
3	23,128
4	23,135
5	23,058
6	23,068
7	23,041
8	23,075
9	23,055
10	23,032
11	23,109
12	23,143
13	23,042
14	22,953
16	22,924
17	23,206
18	22,959
19	23,094
20	22,963
21	22,954
22	22,949
23	22,949
24	22,935
25	22,872
26	22,825
27	22,776
28	22,747
29	22,808
30	22,926
31	22,998

Batasan nilai spesifikasi berat timbang pada merk A adalah 22,2-22,9 kg. Namun, pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata berat timbang merk A per harinya tidaklah stabil. Bahkan, tidak sedikit yang keluar dari batasannya. Oleh karena itu dibutuhkan analisis secara statistik untuk berat timbang ini.

## 1.2 Batasan Masalah

1. Laporan ini hanya berfokus pada analisis berat timbang rokok per kotak dalam kemasan yang sudah siap didistribusikan.

2. Data yang diambil berfokus pada data timbang 1 merk yang disamakan.
3. Data yang diambil adalah data timbang dari bulan November-Desember.

### **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

1. Mengamati dan memahami proses produksi rokok batangan.
2. Menganalisis kemampuan proses dalam memenuhi spesifikasi.
3. Menganalisis data timbang rokok per kotak per merknya dengan hitungan statistik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Melatih kemampuan dalam menganalisis keadaan lingkungan kerja yang didasarkan pada penerapan ilmu teknik industri.
  - b. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai kegiatan produksi di lingkungan industri secara langsung.
  - c. Melatih mental dan kemampuan untuk berpikir dalam menghadapi masalah yang terjadi di lingkungan industri.
2. Bagi Program Studi Teknik Industri
  - a. Menjalin hubungan dengan perusahaan dengan melaksanakan program PKL oleh mahasiswa.
  - b. Mendapatkan masukan dan saran dari perusahaan sebagai pertimbangan untuk penambahan ilmu di perkuliahan.
3. Bagi Perusahaan
  - a. Menjalin hubungan dengan universitas dengan melaksanakan program PKL oleh mahasiswa.
  - b. Perusahaan dapat menilai kemampuan dan kualitas mahasiswa Universitas Ma Chung secara langsung.